

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terhitung sejak awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan adanya wabah *Coronavirus Dease (Covid-19)* yang menginfeksi hampir seluruh dunia. Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization* atau WHO) semenjak 2020 telah menyatakan dunia masuk ke dalam darurat global terkait virus ini. Adanya virus Covid-19 ini berdampak diseluruh aspek kehidupan, salah satunya dalam dunia pendidikan. Virus Covid-19 yang menyebabkan perubahan pola aktivitas hidup masyarakat Indonesia salah satunya aktivitas pendidikan, maka Pemerintah memberlakukan pembelajaran daring sesuai Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* guna usaha memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Kebijakan yang mengharuskan ditiadakan pembelajaran tatap muka dan menggantinya menjadi pembelajaran daring diterapkan di seluruh jenjang pendidikan di Indonesia salah satunya di SD Negeri Kaliurip. Berdasarkan hasil wawancara saat observasi dengan kepala sekolah SD Negeri Kaliurip menyebutkan bahwa para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran melalui aplikasi *WhatsApp* dan *Google Meet*. Penggunaan aplikasi *WhatsApp*

dan *Google Meet* ini saling berdampingan. Aplikasi *WhatsApp* digunakan untuk membagikan informasi terkait pembelajaran maupun tugas sedangkan aplikasi *Google Meet* digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran yang bertujuan agar guru lebih muda dan jelas dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, disamping itu untuk mempermudah interaksi secara langsung antara guru dan siswa. Berdasarkan hasil observasi awal guru kelas 5 melaksanakan pembelajaran tatap muka melalui media aplikasi *Google Meet* dengan memodifikasi modul untuk ditampilkan dalam media pembelajaran PPT (*Power Point*) dengan mengutamakan gambar-gambar sehingga diharapkan dapat menarik minat siswa dan siswa lebih memperhatikan saat pelaksanaan pembelajaran.

Pembelajaran daring tentunya masih menjadi hal baru bagi masyarakat Indonesia, tentunya bagi guru, peserta didik dan orangtua di SD Negeri Kaliurip. Beberapa kendala yang dirasakan oleh guru, siswa dan orangtua siswa diantaranya terbatasnya interaksi antara guru dan siswa karena pembelajaran yang dilakukan secara *online* dengan jangkauan sinyal dan fasilitas yang berbeda, perbedaan kondisi orangtua peserta didik dari segi latar belakang pendidikan orangtua maupun segi profesi dan nilai siswa yang sangat bervariasi. Nilai tersebut merupakan nilai tugas ataupun nilai ulangan harian. Siswa yang mengerjakan tugas dengan didampingi orangtua dan siswa yang mengerjakan tugas tanpa didampingi orangtua hasilnya cukup berbeda.

Adanya beberapa kendala pada pembelajaran daring berpengaruh terhadap kepuasan siswa. Kepuasan siswa dapat dilihat dari hasil kinerja siswa dalam pembelajaran. Sopiadin (2010:33) mengungkapkan bahwa kepuasan siswa merupakan suatu sikap positif siswa terhadap pelayanan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru karena adanya kesesuaian antara apa yang diharapkan dan dibutuhkan dengan kenyataan yang diterimanya. Penggunaan aplikasi *WhatsApp* dan *Google Meet* merupakan sarana pembelajaran yang diberikan guru untuk mempermudah siswa memahami pembelajaran selama pembelajaran dilaksanakannya pembelajaran daring. Jika pelayanan proses belajar mengajar yang diterima cocok dengan apa yang diharapkan oleh siswa, maka siswa akan merasa puas, dan jika pelayanan yang diterima tidak sesuai, maka siswa akan merasa tidak puas.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, peneliti memilih judul Pengaruh respon siswa pada pembelajaran daring dengan *WhatsApp* dan *Google Meet* terhadap kepuasan siswa di kelas V SD Negeri Kaliurip. Secara teori hubungan antara pembelajaran daring dengan *WhatsApp* dan *Google Meet* terhadap kepuasan siswa tentu ada, namun peneliti ingin mengetahui bagaimana respon siswa pada pembelajaran daring dengan *WhatsApp* dan *Google Meet* terhadap kepuasan siswa kelas V SD Negeri Kaliurip.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran daring menggunakan 2 aplikasi secara berdampingan yaitu *WhatsApp* dan *Google Meet*
2. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa saat pelaksanaan pembelajaran daring
3. Nilai tugas antara siswa yang didampingi orangtua dan siswa tanpa didampingi orangtua sangat berbeda jauh.
4. Siswa kurang disiplin dalam mengerjakan tugas dan lebih memilih menghabiskan waktu untuk bermain.
5. Materi pembelajaran yang seharusnya dapat diterima siswa melalui pembelajaran langsung tatap muka dengan guru menjadi hal yang sulit dipahami oleh siswa melalui pembelajaran daring.
6. Belum meratanya akses jaringan internet di wilayah desa Kaliurip

C. Batasan Masalah

Beberapa pihak yang mengalami permasalahan dalam pembelajaran daring yang disebabkan oleh banyak hal. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti memberikan batasan penelitian yang akan dilaksanakan. Permasalahan dalam penelitian ini akan difokuskan pada respon siswa pada pembelajaran daring dengan *WhatsApp* dan *Google Meet*

terhadap kepuasan siswa. Peneliti dalam penelitian ini ingin mengetahui lebih dalam pengaruh respon siswa pada pembelajaran daring dengan *WhatsApp* dan *Google Meet* terhadap kepuasan siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana korelasi respon siswa pada pembelajaran dengan *WhatsApp* dan *Google Meet* terhadap kepuasan siswa?
2. Bagaimana pengaruh respon siswa pada pembelajaran daring dengan *WhatsApp* dan *Google Meet* terhadap kepuasan siswa?
3. Berapa besarnya kontribusi nilai respon siswa pada pembelajaran daring dengan *WhatsApp* dan *Google Meet* terhadap kepuasan siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui korelasi respon siswa pada pembelajaran daring dengan *WhatsApp* dan *Google Meet* terhadap kepuasan siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh respon siswa pada pembelajaran daring dengan *WhatsApp* dan *Google Meet* terhadap kepuasan siswa.

3. Untuk mengetahui seberapa besarnya kontribusi nilai respon siswa pada pengaruh pembelajaran daring dengan *WhatsApp* dan *Google Meet* terhadap kepuasan siswa.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah peneliti kemukakan pada poin diatas, maka peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi kepada :

1. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberi masukan dan bahan evaluasi bagi guru mengenai kegiatan pembelajaran daring dan pengaruh penggunaan aplikasi pembelajaran daring terhadap rasa kepuasan siswa terhadap pembelajaran yang diberikan.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah wawasan dan keterampilan dalam mengelola sistem pembelajaran daring, serta sebagai upaya untuk mengevaluasi pembelajaran daring yang pada akhirnya sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu sekolah